

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA, KOMPETENSI
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA**

Yakub Rozani Gagali

shandygagali1162@gmail.com

Alumni Pascasarjana Perbanas Institute

Cris Kuntadi

cris.kuntadi@gmail.com

Dosen Pascasarjana Perbanas Institute

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of independent variables namely village government organizational commitment, competence, and the role of internal audit on the dependent variable, namely the reliability of village government financial reporting. This study uses a quantitative approach, using primary data through questionnaires. Respondents in this study were the village head, village secretary and village treasurer in the northern halmahera district. The population used as many as 594 village government budget management employees located in 198 villages in the administrative area of North Halmahera Regency, the sample used was 82 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis and data testing carried out with the help of SPSS version 24. Based on the results of multiple linear regression analysis showed that part of the commitment of village government commitment, competence, and the role of internal audit had a significant influence on the reliability of village government financial reporting. The results of simultaneous testing of village government organizational commitment, competence, and the role of internal audit have a significant influence on the reliability of village government financial reporting. The coefficient of determination shows that village government organizational commitment, competence, and the role of internal audit are 64.1%, while the remaining 35.9% are influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Village Government Organization Commitment, Competence, Role

1. PENDAHULUAN

Dengan disahkannya Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa didalam mengurus tata kelola pemerintahannya sendiri dan berbagai sumber daya alam yang dimilikinya, termasuk pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), pemerintah mengalokasikan dana desa kepada seluruh desa yang tersebar di Indonesia. Tentu saja, peran besar yang diterima desa disertai dengan tanggungjawab yang besar. Oleh karena itu pemerintah desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahannya di mana seluruh akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan.

Dalam hal pelaporan keuangan, pemerintah desa wajib menyusun laporan realisasi dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa dan melaporkan kepada bupati/walikota berupa: 1) laporan keuangan semester pertama paling lambat bulan juli tahun berjalan; 2) laporan keuangan akhir tahun selambat lambatnya pada akhir bulan januari tahun berikutnya. Laporan-laporan tersebut dihasilkan dari siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahap perencanaan dan penganggaran; pelaksanaan dan penatausahaan; sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

Untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan desa, pemerintah desa diwajibkan mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan

pemerintah desa sangat penting untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka laporan keuangan yang disajikan harus dapat diandalkan.

Hasil evaluasi Kementerian Keuangan (Kemenkeu) bahwa penyaluran dan penggunaan dana desa tahun 2017 terdapat permasalahan yang terjadi, diantaranya keterlambatan dan rendahnya penyaluran dana desa dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke Rekening Kas Desa (RKD). Hal ini disebabkan karena APBDesa belum dan terlambat ditetapkan, dokumen perencanaan dan laporan penggunaan belum ada, sementara dalam hal penggunaan dana desa digunakan diluar bidang prioritas, pekerjaan konstruksi dilakukan seluruhnya oleh pihak ketiga, pengeluaran tidak didukung bukti, pajak tidak sesuai ketentuan, dan belanja diluar anggaran. Artinya, selama tahun 2017 pemerintah desa belum mengelola keuangan desa dengan baik. Pengelolaan keuangan desa yang belum baik memberikan dampak terhadap laporan keuangan yang tidak andal (Kementerian Keuangan Buku Pintar Dana Desa).

Dari Informasi tersebut diduga terjadi karena kurangnya komitmen organisasi dari pemerintah desa, yang mana kecenderungan pegawai/aparat desa lebih memikirkan kepentingan pribadi daripada kepentingan kegiatan kantor sehingga keterlibatan dalam kegiatan/tugas sangat kurang. Kurangnya loyalitas pegawai mengakibatkan banyak pekerjaan yang tertunda sehingga tumpukan pekerjaan terakumulasi sampai di akhir tahun dan bahkan sampai pada awal tahun berikutnya. Penelitian Fransiska (2015) menyatakan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Maksyur (2015) membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Suwanda (2015) membuktikan bahwa, komitmen organisasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berbeda dengan penelitian Rachmawati (2014) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh secara statistik terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Kompetensi yang dimiliki oleh aparat pengelola keuangan desa dibidang keuangan/akuntansi yang ada di masing-masing desa masih sangat kurang atau dengan kata lain masih dinominasi yang non akuntansi. Sehingga menjadi kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah desa sehingga berdampak pada keterlambatan dalam penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) desa. Penelitian oleh Sitepu, Sjahrudin, dan Idris (2014) dan Armel (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintahan daerah. Mada, Kalangi, dan Gamaliel (2017) menyatakan bahwa, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Wardani (2017) menyatakan bahwa, kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Sedangkan penelitian Hazrita, Rasuli dan Kamaliah (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas pertanggungjawaban laporan keuangan.

Peran internal audit dalam hal ini Inspektorat Daerah Kabupaten Halmahera Utara sebagai Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) belum sepenuhnya melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah desa dengan baik, sehingga mengakibatkan adanya penyalagunaan anggaran di tingkat desa, dan menjadi peluang penyelewengan anggaran yang ada di desa. Penelitian oleh Purwanti dan Wasman (2014), Rahmatika (2014), Nova (2015), hasil penelitiannya menyatakan peran internal audit berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berbeda dengan penelitian Syarifudin (2014) hasil penelitiannya menyatakan peran internal auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian permasalahan, dapat dinyatakan bahwa pelaporan keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Halmahera Utara belum sepenuhnya menyajikan nilai informasi keuangan sesuai sesuai dengan Permendagri 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, sebagaimana diatur dalam BAB II pasal 2 bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Sehingga dalam hal ini kriteria keterandalan belum terpenuhi, karena informasi andal memenuhi karakteristik penyajian jujur, dapat diverifikasi dan netralitas.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui signifikansi pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di kabupaten halmahera utara. 2). Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kompetensi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di kabupaten halmahera utara. 3). Untuk mengetahui signifikansi pengaruh peran internal audit terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di kabupaten halmahera utara. 3). Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi pemerintah desa, kompetensi dan peran internal audit secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di kabupaten halmahera utara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Jesen dan Meckling (dalam Gudono. 2016) teori keagenan menjelaskan konflik yang terjadi dalam organisasi pada saat

hubungan antarpihak berupa hubungan agen dan prinsipal. Disini ada kontrak (*agency contract*) antara pihak prinsipal dengan agen dimana prinsipal memberikan kekuasaan pada agen untuk membuat keputusan. Kewenangan untuk membuat diskresi keputusan tersebut bersifat terutang dari prinsipal.

Teori Aksi

Aksi adalah individu melakukan suatu tindakan berdasarkan atas pengalaman, persepsi, pemahaman, dan penafsirannya atas suatu obyek stimulus atau situasi tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa aksi merupakan kemampuan individu melakukan tindakan, dalam arti menetapkan pilihan atau cara atau alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan yang hendak dicapai. Kondisi dan norma serta situasi penting lainnya kesemuanya membatasi kebebasan aktor. Sementara proses pengambilan keputusan subjektif tersebut dibatasi oleh sistem budaya dalam bentuk norma-norma dan nilai sosial (Ritzer, 1992).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu *stakeholders* dalam membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil dapat lebih berkualitas (Mahmudi, 2015).

Komitmen Organisasi

Meyer dan Allen (dalam Edison dkk. 2016) mengatakan terdapat 3 (tiga) dimensi komitmen organisasi, yaitu :

- 1 *Affective Commitment*, keterkaitan perasaan emosional dari pegawai serta mengidentifikasi dan keterlibatannya dalam organisasi. Pegawai dengan komitmen efektif yang kuat melanjutkan pekerjaan dengan

organisasi karena mereka ingin melakukannya.

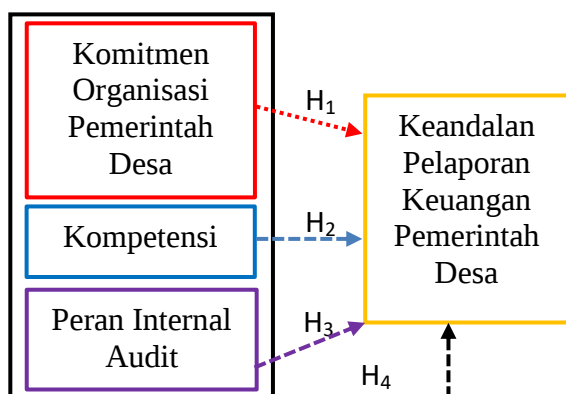
- 2 *Continuance Commitment*, mengacu berdasarkan perhitungan biaya apabila keluar dari organisasi. Pegawai yang berhubungan utama untuk tetap berada dalam organisasi didasarkan pada komitmen kontinyu karena mereka harus melakukannya.
- 3 *Normative Commitment*, mencerminkan perasaan kewajiban untuk melanjutkan pekerjaan. Pegawai dengan komitmen normatif yang tinggi merasa bahwa mereka harus tetap dengan organisasi.

Kompetensi

Boulter, Darzel dan Hill (dalam Sutrisno, 2009), Mengemukakan kompetensi adalah suatu karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran atau situasi tertentu. Adapun karakteristik dari kompetensi yaitu; keterampilan adalah hal-hal yang orang bisa lakukan dengan baik. Pengetahuan adalah apa yang diketahui seseorang tentang suatu topik. Peran sosial adalah citra yang ditunjukkan oleh seseorang dimuka publik. Peran sosial mewakili apa yang orang itu anggap penting. Peran sosial nilai-nilai orang itu.

Peran Internal Audit

Pengawasan internal adalah seluruh proses kegiatan audit, evaluasi, revidu, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 05 Tahun 2008).

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

- H₁ : Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.
- H₂ : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.
- H₃ : Peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.
- H₄ : Komitmen organisasi pemerintah desa, kompetensi dan Peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

METODE PENELITIAN

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dan pengukuran untuk variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komitmen organisasi pemerintah desa (X₁).
Variabel ini digunakan tiga dimensi pengukuran komitmen organisasi yaitu komitmen efektif (*affective commitment*), komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*), komitmen normatif (*normative commitment*) (Meyer dan Allen dalam Edison dkk.

2016). Dengan skala pengukuran variabel ordinal. Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan delapan pernyataan, setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

2. Kompetensi (X₂)

Variabel ini digunakan tiga dimensi pengukuran kompetensi yaitu keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), peran sosial/sikap (*attitude*). Dengan skala pengukuran variabel ordinal. Kompetensi diukur dengan menggunakan delapan pernyataan, setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

3. Peran internal audit (X₃)

Variabel ini digunakan empat dimensi pengukuran peran internal audit yaitu audit, evaluasi, reviu, dan pemantauan. Dengan skala pengukuran variabel ordinal. Peran internal audit diukur dengan sembilan pernyataan, setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

4. Keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa (Y)

Variabel ini digunakan tiga dimensi pengukuran keandalan laporan keuangan yaitu: disajikan secara jujur (*faithfulness of presentation*), dapat diverifikasi (*Verifiability*), dan netral dalam penyajian (*neutrality*). Dengan skala pengukuran variabel ordinal. Keterandalan laporan keuangan diukur dengan delapan pernyataan, setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah aparat pengelola keuangan pemerintah desa sebanyak 594 orang pegawai/aparat yang terdiri dari; Kepala Desa 176 orang, Pejabat Kepala Desa 22 orang, Sekretaris Desa 198 orang, dan Bendahara Desa 198 orang. Jumlah populasi tersebut berada di 198 desa yang tersebar di wilayah

Pemerintahan Kabupaten Halmahera Utara.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai/aparat pengelola anggaran desa sebanyak 86 responden terdiri dari; Kepala desa 26 orang, pejabat kepala desa 3 orang, sekretaris desa 29 orang dan bendahara desa 29 orang. Sampel tersebut tersebar di 29 desa yang berada di kabupaten halmahera utara.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah aparat pemerintah desa yang mengelola keuangan pemerintah desa.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.39
Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi
Pemerintah Desa

	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
X1 Pernyataan 1	,500	Valid
X1 Pernyataan 2	,567	Valid
X1 Pernyataan 3	,507	Valid
X1 Pernyataan 4	,417	Valid
X1 Pernyataan 5	,458	Valid
X1 Pernyataan 6	,478	Valid
X1 Pernyataan 7	,538	Valid
X1 Pernyataan 8	,491	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Tabel 4.39 menunjukkan bahwa dengan menggunakan responden sebanyak 82 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *t product moment person* dengan df (*degree of freedom*) $=n-2$, jadi $df=82-2=80$, maka r tabel = 0,183. dimana r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan semua item pernyataan untuk variabel komitmen organisasi pemerintah desa memiliki kriteria valid. Hal ini berarti semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu

mengungkapkan komitmen organisasi pemerintah desa yang diukur pada kuesioner tersebut.

Tabel 4.40
Hasil Uji Validitas Kompetensi

	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
X2 Pernyataan 1	,467	Valid
X2 Pernyataan 2	,544	Valid
X2 Pernyataan 3	,484	Valid
X2 Pernyataan 4	,492	Valid
X2 Pernyataan 5	,474	Valid
X2 Pernyataan 6	,483	Valid
X2 Pernyataan 7	,484	Valid
X2 Pernyataan 8	,456	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Tabel 4.40 menunjukkan bahwa dengan menggunakan responden sebanyak 82 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *t product moment person* dengan df (*degree of freedom*) $=n-2$, jadi $df=82-2=80$, maka r tabel = 0,183. dimana r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan semua item pernyataan untuk variabel kompetensi memiliki kriteria valid. Hal ini berarti semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan kompetensi yang diukur pada kuesioner tersebut.

Tabel 4.41
Hasil Uji Validitas Peran Internal Audit

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3 Pernyataan 1	,617	Valid
X3 Pernyataan 2	,488	Valid
X3 Pernyataan 3	,536	Valid
X3 Pernyataan 4	,628	Valid
X3 Pernyataan 5	,507	Valid
X3 Pernyataan 6	,539	Valid
X3 Pernyataan 7	,557	Valid
X3 Pernyataan 8	,520	Valid
X3 Pernyataan 9	,492	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Tabel 4.41 menunjukkan bahwa dengan menggunakan responden sebanyak 82 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *t product moment person* dengan df (*degree of freedom*) $=n-2$, jadi $df=82-2=80$, maka r tabel = 0,183. dimana

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan semua item pernyataan untuk variabel peran internal audit memiliki kriteria valid. Hal ini berarti semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan peran internal audit yang diukur pada kuesioner tersebut.

Tabel 4.42
Hasil Uji Validitas Keandalan Pelaporan
Keuangan Pemerintah Desa

	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Y Pernyataan 1	,405	Valid
Y Pernyataan 2	,550	Valid
Y Pernyataan 3	,543	Valid
Y Pernyataan 4	,571	Valid
Y Pernyataan 5	,500	Valid
Y Pernyataan 6	,554	Valid
Y Pernyataan 7	,559	Valid
Y Pernyataan 8	,513	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Tabel 4.42 menunjukkan bahwa dengan menggunakan responden sebanyak 82 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel *t product moment person* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $df=82-2=80$, maka $r_{tabel} = 0,183$. dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan semua item pernyataan untuk variabel keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa memiliki kriteria valid. Hal ini berarti semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa yang diukur pada kuesioner tersebut.

Tabel 4.43
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	,782	8	Reliable
Kompetensi	,782	8	Reliable
Peran Internal Audit	,832	9	Reliable
Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa	,799	8	Reliable

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Tabel 4.43 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Komitmen organisasi pemerintah desa sebesar 0.782; Kompetensi sebesar 0,782;

peran internal audit sebesar 0.832; dan keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa sebesar 0.799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pernyataan diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4.44
Hasil Uji Normasilas K-S

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,058	82	,200 [*]	,979	82	,202
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Berdasarkan Tabel 4.44. Dapat dilihat One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya nilai residual menyebar secara normal, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.45
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,801 ^a	,641	,627	1,950	1,803
a. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit, Kompetensi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa					
b. Dependent Variable: Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa					

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.45 Nilai Durbin Watson pada output sebesar 1,803, $DW_{tabel} (3, 82)$ yaitu $1,715 < 1,803 < 2,285$ sehingga dapat disimpulkan pada

analisis regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.46
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	,797	1,255
Kompetensi	,869	1,150
Peran Internal Audit	,794	1,260

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Berdasarkan hasil *Collinearity Statistics* yang terdapat pada Tabel 4.46 diketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen di atas 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari pada 10, yaitu nilai VIF untuk variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X_1) adalah sebesar $1.255 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,797 > 0,10$; nilai VIF untuk variabel kompetensi (X_2) adalah sebesar $1.150 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,869 > 0,10$; nilai VIF untuk variabel peran internal audit (X_3) adalah sebesar $1.260 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,794 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel komitmen organisasi pemerintah desa, kompetensi, dan peran internal audit dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.47
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	sig
(Constant)	6,289	1,959		3,210	,002
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	-,021	,045	-,058	-,473	,637
Kompetensi	-,087	,046	-,222	-1,900	,061
Peran Internal Audit	-,022	,040	-,068	-,555	,580

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Berdasarkan output uji heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X_1) sebesar $637 > 0,05$; variabel kompetensi (X_2) $061 > 0,05$; dan variabel peran internal audit (X_3) $580 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.48
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-3,535	3,504
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	,601	,081
Kompetensi	,240	,082
Peran Internal Audit	,227	,071

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Hasil analisis tersebut dapat disusun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,535 + 0,601.X_1 + 0,240.X_2 + 0,227.X_3 + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.49
Hasil Uji t

Model	B	Std. Error	Beta	t	sig
(Constant)	-3,535	3,504		-1,009	,316
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	,601	,081	,564	7,423	,000
Kompetensi	,240	,082	,214	2,936	,004
Peran Internal Audit	,227	,071	,244	3,202	,002

a. Dependent Variable: Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Hasil output SPSS pada Tabel 4.49 diketahui hasil uji t untuk variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X_1) Nilai t_{hitung} adalah 7,423 dengan tingkat

signifikansi 0,000. Pada derajat kebebasan (n-k) $82-4 = 78$, dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,665 pada pengujian satu arah (*one tailed*). Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai variabel X_1 $t_{\text{hitung}} 7,423 > t_{\text{tabel}} 1,665$ dan hasil pengujian atas t statistik menunjukkan nilai $p\text{-value}$ variabel X_1 adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_1 diterima atau dengan kata lain variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X_1) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa (Y) di kabupaten halmahera utara.

Hasil output SPSS pada Tabel 4.49 diketahui hasil uji t untuk variabel kompetensi (X_2) Nilai t_{hitung} adalah 2,936 dengan tingkat signifikansi 0,004. Pada derajat kebebasan (n-k) $82-4 = 78$, dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai variabel X_2 $t_{\text{hitung}} 2,936 > t_{\text{tabel}} 1,665$ dan hasil pengujian atas t statistik menunjukkan nilai $p\text{-value}$ variabel X_2 adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_2 diterima atau dengan kata lain variabel pengendalian intern akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa (Y) di kabupaten halmahera utara.

Hasil output SPSS pada Tabel 4.49 diketahui hasil uji t untuk variabel peran internal audit (X_3) Nilai t_{hitung} adalah 3,202 dengan tingkat signifikansi 0,001. Pada derajat kebebasan (n-k) $82-4 = 78$, dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai variabel X_3 $t_{\text{hitung}} 3,202 > t_{\text{tabel}} 1,665$ dan hasil pengujian atas t statistik menunjukkan nilai $p\text{-value}$ variabel X_3 adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_3 diterima atau dengan kata lain variabel peran internal audit (X_3) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa (Y) di kabupaten halmahera utara.

Uji Simultan (uji F)

Tabel 4.50

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529,613	3	176,538	46,412	,000 ^b
	Residual	296,692	78	3,804		
	Total	826,305	81			

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Berdasarkan Tabel 4.50 nilai $F_{\text{hitung}} = 46,412$ angka ini lebih besar dari nilai $F_{\text{tabel}} = 3,111$ pada derajat kebebasan (df 1 adalah $k-1 = 2$ dan df2 adalah $n-k=80$). Pada tingkat $p\text{-value}$ di kolom signifikan adalah 0,000 angka ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, atau dengan kata lain bahwa komitmen organisasi pemerintah desa (X_1), kompetensi (X_2), peran internal audit (X_3), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.51

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,641	,627	1,950

a. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit, Kompetensi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Sumber : Data hasil olahan SPSS 2018

Hasil output SPSS pada Tabel 4.51 menyatakan bahwa, nilai R Square atau R^2 adalah sebesar 0,641 (nilai 0,641 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu $0,801 \times 0,801 = 0,641$) atau 64,1%. Angka tersebut berarti bahwa komitmen organisasi pemerintah desa (X_1), kompetensi (X_2), dan peran internal audit (X_3) kontribusi pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa sebesar 64,1% Sedangkan sisanya ($100\% - 64,1\% = 35,9\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pengujian ini,

antara lain: pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Komitmen organisasi pemerintah desa secara statistik berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hal ini dimaksudkan bahwa jika komitmen organisasi pemerintah desa yang dimiliki oleh aparat/pegawai itu tinggi, maka semakin tinggi pula keandalan dari laporan keuangan pemerintah desa yang dihasilkan.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila aparat/pegawai pemerintah desa yang mengelola keuangan desa memiliki kompetensi di bidang akuntansi/keuangan maka akan meningkatkan keandalan dari pelaporan keuangan pemerintah desa yang dihasilkan.
3. Peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa jika peran internal audit dalam hal ini adalah inspektorat daerah kabupaten halmahera utara meningkatkan perannya sebagai APIP maka akan meningkatkan keandalan dari laporan keuangan pemerintah desa yang ada di kabupaten halmahera utara.
4. Komitmen organisasi, kompetensi, dan peran internal audit, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

Keterbatasan Penelitian

Kemampuan peran komitmen organisasi pemerintah desa, kompetensi dan peran internal audit menerangkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa mencapai 64,1% artinya masih ada faktor lain diluar yang telah diteliti sebesar 35,9% yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Faktor lain diluar yang diteliti tersebut antara lain; pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia.

Rekomendasi

1. Komitmen organisasi pemerintah desa sangat penting dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa, oleh karena itu aparat/pegawai pemerintah desa untuk terus meningkatkan komitmen organisasi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan desa.
2. Kompetensi sangat penting dalam peningkatan keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa, oleh karena itu hendaknya aparat/pegawai pemerintah desa terus meningkatkan kompetensi dibidang pekerjaan dalam hal ini pengelolaan keuangan desa.
3. Peran internal audit dalam hal ini inspektorat daerah kabupaten halmahera utara sangat penting dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa, oleh karena itu hendaknya peran inspektorat kabupaten halmahera utara sebagai APIP dapat terus ditingkatkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar memperdalam hasil temuan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel yang berperan pada keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI (Asosiasi Auditor Interen Pemerintah Indonesia). 2013. *Tentang Standar Aparat Intern Pemerintah Indonesia*. Jakarta.
- Adifitya, J. 2014. *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser*. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2014, 2 (4): 833-845 ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip unmul.ac.id.
- Agoes, S. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Armel, R. Y. G. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)*. Jom FEKON Vol. 4 No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Basuki, T, A dan Prawoto, N. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Edison, E., Yohny A., dan Imas K. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Penerbit Afabeta-Bandung.
- Fransiska. 2015. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhan Batu)*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Hazrita, F., Rasuli, M., dan Kamaliah. 2014. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau*. Jurnal Sorot Vol 9 No 1 Lembaga Penelitian Universitas Riau; ISSN 1907-364X.
- Hery. 2013. *Setiap Auditor Harus Baca Buku Ini*. PT. Grasindo, anggota IKAPI Jakarta.
- <http://dataolah.blogspot.com/2013/08/nilai-intersep-regresi-negatif.html>
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia Buku Pintar Dana Desa 2017. *Desa-Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat*.
- Keputusan Kepala BKN Nomor 46A Tahun 2003. *Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil*.
- Maksyur, N. V. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu)*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.

- Mada, S., Kalangi, L., dan Gamaliel, H. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit UII Press Yogyakarta.
- Mahmudi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mowday, R.T., L.W. Porter, and R.M. Steers, 1982, *Employee-Organization Linkages: The Psychology of Commitment, Absenteeism and Turnover*. San Diego, CA: Academic Press.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Dua, Edisi Ke Enam, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Penerbit Refika Aditama Bandung
- Nova, W. S. 2015. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peranan Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sijungan)*. Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113. 2014. *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71. 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 05. 2008. *Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64. 2007. *Tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Propinsi dan Kab/Kota/Daerah*. Jakarta.
- Purwanti, M., dan Wasman. 2014. *Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan (survey pada koperasi pegawai republik Indonesia Kota Bandung)*. ESENSI: Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.4, No.3. STIE Stambi Bandung.
- Rachmawati, A. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Interen Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali)* Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Radar Halmahera. Edisi 14 Mei 2018
- Radar Halmahera. Edisi 24 Juni 2017
- Radar Halmahera. Edisi 26 Juni 2017
- Rahmatika, D., N. 2014. *The Impact of Internal Audit Function Effectiveness on Quality of Financial Reporting and its Implications on Good Government Governance Research on Local Government Indonesia*. *Research Journal of Finance and Accounting*. ISSN 2222-

- 1697 (Paper) ISSN 2222-2847(online). Vol.5.No.18.
- Ritzer, George, 1992, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Rajawali Press, Jakarta.
- Syarifudin, A. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Interen terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Interen Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen)* Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : Rafika Aditama.
- Septiani, A. 2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada Pasar Modal yang Sedang Berkembang: Perspektif Teori Pengungkapan*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Sitepu, N. A., Sjahruddin, H., dan Idris, M. H. 2014. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Teknik Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Pemerintah Kota Makassar)* STIE YPBUP Bongaya, Makassar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Sunyoto, D. 2013. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Penerbit CAPS. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Suwanda. 2015. *Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)*. ISSN 2222-1697 Vol.6.
- Taniredja, T., dan Hidayati, M. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Tugiman, H. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Undang - undang Nomor 6. 2014. *Tentang Desa*. Jakarta.
- Wardani. 2017. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten*. ISSN: 2540-9646 Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo. 2015. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya. 2018 . *Akuntansi Desa*. Penerbit Gave Media
www.djpk.depkeu.go.id/wp-content/uploads/2016/11/RINCIAN-ALOKASI-DANA-DESA-TA-2017-UPLOAD.pdf